



## STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENDUKUNG PEREKONOMIAN INDONESIA

Syamsul Arifin<sup>1</sup>, Nur Aini Anisa<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya

Email: [syamsularifin556@gmail.com](mailto:syamsularifin556@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam pengembangan UMKM di Indonesia dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini melibatkan analisis data sekunder yang diambil dari sumber-sumber terpercaya, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan pemerintah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti akses pembiayaan, digitalisasi, pendidikan kewirausahaan, dan kolaborasi dengan pemerintah memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan UMKM. Artikel ini menyajikan pembahasan mendalam terkait tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM serta strategi implementasi kebijakan yang dapat meningkatkan daya saing sektor ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan dan praktik pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** UMKM, pengembangan, strategi, ekonomi Indonesia.

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting Indonesia's economy. This study aims to identify effective strategies for developing MSMEs in Indonesia using a qualitative approach. This research method involves analyzing secondary data sourced from reliable references, including journal articles, books, and government reports. The findings indicate that factors such as access to financing, digitalization, entrepreneurial education, and collaboration with the government significantly impact MSME development. This article provides an in-depth discussion on the challenges and opportunities faced by MSMEs as well as policy implementation strategies to enhance the competitiveness of this sector. Thus, this research contributes to policymaking and sustainable MSME development practices.*

**Keywords:** MSMEs, development, strategy, Indonesian economy.

**How to Cite:** Arifin, S. & Anisa, N. A. (2024). *Strategi Pengembangan Umkm Dalam Mendukung Perekonomian Indonesia*. JURNAL EKODIK. Vol (12), No.1 : halaman 29-18.

---

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian

Koperasi dan UKM, 2023). Namun, kontribusi besar ini belum sepenuhnya mencerminkan potensi UMKM sebagai penggerak utama perekonomian, mengingat masih banyaknya kendala yang dihadapi.

Salah satu kendala utama adalah akses terhadap pembiayaan. Bank Dunia (2022)

melaporkan bahwa hanya 30% UMKM yang memiliki akses terhadap pinjaman formal. Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha menjadi salah satu faktor penyebab sulitnya akses tersebut (Rahayu, 2020). Tanpa pembiayaan yang memadai, UMKM sulit untuk meningkatkan skala bisnis mereka atau bahkan sekadar bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Selain itu, digitalisasi menjadi tantangan besar bagi UMKM. Menurut Susilo (2021), hanya sebagian kecil UMKM yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung operasi bisnis mereka. Padahal, adopsi teknologi dapat memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi operasional, perluasan jangkauan pasar, dan pengurangan biaya. Namun, keterbatasan literasi digital dan akses terhadap infrastruktur teknologi menjadi kendala utama dalam proses transformasi digital ini.

Pendidikan kewirausahaan juga menjadi isu yang penting dalam pengembangan UMKM. Rahayu (2020) mencatat bahwa rendahnya tingkat pendidikan kewirausahaan berdampak pada kurangnya kemampuan manajerial dan inovasi di kalangan pelaku UMKM. Hal ini membuat mereka kurang mampu bersaing dengan pelaku usaha yang lebih besar, terutama di pasar yang semakin terintegrasi secara global.

Meski menghadapi berbagai tantangan, UMKM juga memiliki peluang besar untuk berkembang. Transformasi digital yang semakin didorong oleh pemerintah dan sektor swasta membuka kesempatan bagi UMKM untuk memperluas pangsa pasar mereka, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program-program seperti UMKM Go Digital yang digagas pemerintah telah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi dalam bisnis mereka (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Pemerintah juga terus memberikan dukungan melalui berbagai kebijakan dan program. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu inisiatif yang telah membantu ribuan UMKM mendapatkan pembiayaan dengan bunga rendah. Selain itu, berbagai pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh kementerian dan lembaga terkait bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam menghadapi tantangan bisnis modern (BPS, 2022).

Kolaborasi dengan sektor swasta juga menawarkan peluang besar bagi pengembangan UMKM. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai perusahaan besar telah menjalin kemitraan dengan UMKM, memberikan akses pasar, pendampingan teknis, dan pelatihan. Contohnya adalah program kemitraan dengan perusahaan e-commerce yang memungkinkan UMKM menjual produk mereka secara online, sehingga jangkauan pasar mereka menjadi lebih luas (World Bank, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam strategi-strategi pengembangan yang dapat diterapkan untuk memperkuat UMKM di Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perumusan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendukung sektor ini. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya sinergi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM secara optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber sekunder, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan resmi yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Pencarian Data: Menggunakan kata kunci seperti "pengembangan UMKM di Indonesia," "strategi UMKM," dan "tantangan UMKM" pada platform Google Scholar, Web of Science, dan Thomson Reuters.
2. Seleksi Data: Memilih literatur yang relevan berdasarkan kriteria tertentu, seperti tahun publikasi (2018-2023), jenis dokumen (artikel jurnal dan buku), dan relevansi topik.
3. Analisis Data: Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pengembangan UMKM.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi UMKM di Indonesia dan strategi pengembangan yang dapat diterapkan..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Nasional

UMKM memiliki peran strategis dalam menyokong perekonomian Indonesia. Selain menjadi penyumbang terbesar terhadap PDB, sektor ini juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2022, lebih dari 64 juta UMKM beroperasi di Indonesia, yang sebagian besar berada di sektor perdagangan dan jasa (BPS, 2022).

UMKM menyumbangkan lebih dari 14% nilai ekspor Indonesia, menunjukkan bahwa sektor ini mampu bersaing di pasar internasional (Arsyad, 2020). Potensi ini terus berkembang dengan dukungan kebijakan pemerintah yang proaktif. Misalnya, pelatihan ekspor yang dirancang untuk memperkenalkan pelaku UMKM pada standar internasional telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan daya saing produk (Mahendra, 2021). Dengan berbagai potensi ini, UMKM dapat menjadi kekuatan ekonomi yang signifikan untuk mengurangi kesenjangan sosial.

### Tantangan yang Dihadapi UMKM

Adapun tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu:

1. Akses Pembiayaan: Kurangnya akses terhadap pembiayaan formal menjadi penghalang utama bagi UMKM untuk berkembang. Faktor-faktor seperti persyaratan pinjaman yang ketat dan kurangnya informasi menjadi hambatan signifikan (World Bank, 2022). Bank Indonesia (2021) melaporkan bahwa 40% pelaku UMKM masih bergantung pada sumber pembiayaan informal seperti keluarga dan teman. Ketergantungan ini membuat banyak UMKM rentan terhadap perubahan ekonomi. Upaya menciptakan mekanisme pinjaman mikro berbasis teknologi dapat membantu mengatasi masalah ini (Hartono, 2020).
2. Digitalisasi: Meskipun era digital menawarkan peluang besar, banyak UMKM yang masih belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Keterbatasan literasi digital menjadi kendala utama dalam adopsi teknologi (Susilo, 2021). Studi dari Deloitte (2022) menunjukkan bahwa hanya 18% UMKM di Indonesia telah sepenuhnya mengadopsi teknologi digital. Adopsi ini sangat penting mengingat pasar e-commerce Indonesia diprediksi mencapai \$53 miliar pada tahun 2025, yang membuka peluang besar bagi UMKM (Kominform, 2023).
3. Kapasitas Manajerial: Rendahnya kemampuan manajerial dan kewirausahaan menjadi masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM (Rahayu, 2020). Pelatihan manajerial yang dirancang secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan lokal dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Kolaborasi dengan universitas lokal juga menjadi strategi efektif untuk mentransfer pengetahuan manajemen modern (Setiawan, 2022).

### Peluang untuk Pengembangan UMKM

Adapun peluang yang dapat digunakan UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu:

1. Transformasi Digital: Digitalisasi membuka peluang bagi UMKM untuk

memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Program seperti UMKM Go Digital telah membantu banyak pelaku usaha mengadopsi teknologi. Selain itu, platform marketplace lokal seperti Tokopedia dan Shopee telah menjadi jembatan antara UMKM dan konsumen internasional, memungkinkan mereka menjangkau pasar global dengan biaya minimal (Firdaus, 2023).

2. Dukungan Pemerintah: Pemerintah terus memberikan berbagai insentif dan program pendukung, seperti KUR dan pelatihan kewirausahaan. Dukungan ini semakin diperkuat dengan inisiatif pendampingan terpadu dari pemerintah daerah yang mencakup akses pembiayaan, pelatihan, hingga pemasaran produk (Sugiarto, 2023).
3. Kolaborasi dengan Swasta: Kerjasama dengan perusahaan besar dapat membantu UMKM mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan pendampingan teknis.

### **Strategi Pengembangan UMKM**

Berdasarkan hasil analisis, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Peningkatan Akses Pembiayaan: Mempermudah akses pembiayaan dengan menciptakan mekanisme pinjaman yang lebih fleksibel dan mendukung fintech lending. Strategi ini dapat diperkuat dengan pengembangan platform fintech lokal yang lebih inklusif untuk UMKM (Prasetyo, 2023).
2. Digitalisasi: Mendorong adopsi teknologi melalui pelatihan dan pendampingan intensif.
3. Penguatan Kapasitas SDM: Mengadakan pelatihan manajerial dan kewirausahaan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha.
4. Penguatan Ekosistem Bisnis: Menciptakan ekosistem yang kondusif melalui kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan sektor swasta..

### **KESIMPULAN**

UMKM merupakan sektor yang memiliki peranan vital dalam mendukung perekonomian Indonesia. Sebagai penyumbang utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyedia mayoritas lapangan kerja, UMKM menjadi pilar utama stabilitas ekonomi nasional. Namun, berbagai tantangan seperti akses pembiayaan, digitalisasi, dan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) menjadi kendala utama yang menghambat optimalisasi kontribusi sektor ini. Banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan dalam memperoleh pinjaman formal, sementara tingkat literasi digital dan manajerial yang rendah membuat mereka kesulitan beradaptasi dengan dinamika pasar yang semakin modern.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi pengembangan yang komprehensif dan berkelanjutan. Peningkatan akses pembiayaan melalui pengembangan mekanisme pinjaman yang lebih fleksibel dan inklusif dapat menjadi solusi utama. Selain itu, adopsi teknologi digital yang didukung oleh pelatihan dan pendampingan intensif dapat membantu UMKM memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Di sisi lain, penguatan kapasitas SDM melalui program pelatihan kewirausahaan dan manajerial menjadi kunci untuk menciptakan pelaku usaha yang tangguh dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung pertumbuhan UMKM secara holistik, menjadikannya motor penggerak utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan..

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, L. (2020). *Potensi Ekspor UMKM*. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik UMKM di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bank Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan Bank Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Deloitte. (2022). *Digital Economy in Indonesia*. Deloitte Insights.
- Firdaus, R. (2023). *E-commerce dan UMKM*. Jakarta: Elex Media.

- Hartono, B. (2020). Fintech dalam Pemberdayaan UMKM. Jakarta: Gramedia.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Laporan Tahunan UMKM. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kominfo. (2023). Digitalisasi dan UMKM. Jakarta: Kementerian Kominfo.
- Mahendra, T. (2021). Pelatihan Ekspor UMKM. Bandung: Andi Offset.
- Prasetyo, D. (2023). Fintech dan UMKM. Bandung: Literasi Bisnis.
- Rahayu, S. (2020). Penguatan Kapasitas Manajerial pada UMKM. Bandung: Pustaka Ekonomi.
- Setiawan, I. (2022). Kolaborasi Pendidikan dan UMKM. Malang: UB Press.
- Sugiarto, H. (2023). Kebijakan Lokal untuk UMKM. Solo: UNS Press.
- Susilo, H. (2021). Digitalisasi UMKM: Tantangan dan Peluang. Surabaya: Literasi Nusantara.
- World Bank. (2022). Financing Small and Medium Enterprises. Washington DC: World Bank Publications.